

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, F., S. said dan Herdis. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Bailey, B.J., Johnson J.T., 2008, Tonsillitis, Tonsilectomy and Adenoidectomy, in Head and Neck Surgery-Otolaryngology, vol. 1, 4th edition, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelpia
- Blakely, J. dan David. H. 1991. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bugiwati, S. R. A. 2007. Pertumbuhan dimensi tubuh pedet jantan sapi Bali di Kabupaten Bone dan Barru Sulawesi Selatan. Jurnal Sains dan Teknologi 7:103-108
- Budiawan, A., Ihsan, M. N, dan Wahjuningsih, S. 2015. Hubungan Body Condition Score terhadap Service Per Conception dan Calving Interval Sapi Potong Peranakan Ongole Di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. J. Ternak Tropika. 16(1): 34-40.
- Ditjen PKH (2020), Statistik Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Retrieved from <https://ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Djanah, D. 1985. Mengenal Inseminasi Buatan. CV. Simplex, Jakarta.
- Engel, C. L. 2007. Effect Of Dried Corn Distillers Grains Plus Solubles Compared To Soybean Hulls, In Late Gestation Heifer Diets, On Animal And Reproductive Performance.Thesis.Animal Science.South Dakota State University.
- Febrianila R., I. Mustofa, E. Safitri, A.H. Hermadi. 2018. Kasus distokia pada sapi potong di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun 2015 dan 2016. Ovozoo journal of animal reproduction 7 (2), 148-151
- Feradis.2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Cetakan pertama. Alfabeta. Bandung. Fikar dan Ruhyati. 2010. Buku pintar dan bisnis ternak sapi potong. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Guntoro. S. 2002. Membudidayakan Sapi Bali Potong. Kanisius. Yokyakarta
- Kidwell, J. P. A. 1965. Study of The relation between body conformation and carcass quality. In fat calves. J Anim. Sci. 14 : 235.
- Handayani, U. F., M. Hartono dan Siswanto. 2014. Respon kecepatan timbulnya estrus dan lama estrus pada Sapi Bali setelah dua kali pemberian prostaglandin F_{2α} (pgf_{2α}). J. Ilmiah Peternakan Terpadu. 2 (1): 33-39

- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong ditinjau dari angka konsepsi dan service per conception. J.Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.Mediagro.4(1).
- Hafez, E.S.E dan Hafez, B. 2000. Reproduction in farm animal. 7 Th Ed. Lippincott Williams And Walkins. South Carolina.
- Herd, D.B, and L.R. Sprott. 1986. Body Condition, Nutrition and Reproduction of Beef Cows. Texas Agricultural Extension Service. B-1526.
- Herren, R. 2000. The science of animal agriculture. *Reprod. Domes. Animal.* 3 : 147-154.
- Hoesni, F. 2015. Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (IB) antara sapi bali dara dengan sapi bali yang pernah beranak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *J. Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.* 15(4): 20-27.
- Hunter, R. H. F. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Iswoto dan Widyaningrum, P. 2008. Performans Reproduksi Sapi Peranakan Simmental (Psm) Hasil Inseminasi Buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan* 11(3).
- Kellogg, W. 2014. Body Condition Scoring with Dairy Cattle. Agriculture and Natural Resources. Division of Agriculture. University of Arkansas. <https://www.uaex.edu/publications/PDF/FSA-4008.pdf>
- Kusumawati, E. D. dan H. Leondro. 2014. Inseminasi Buatan. Buku Fakultas Peternakan dan Fakultas Kedokteran Hewan. Malang.
- Mansur, M. 2021. Pengaruh Body Condition Score Terhadap Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Yang Mengalami Gangguan Reproduksi. *Jurnal Sains dan Teknologi Industri Peternakan.* 1 (1).
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropika.* Vol. 12 (1):76-81.
- Pemayun, T.G.O., Budiasa, I.G.N.B.T.M.K. 2014. Waktu inseminasi buatan yang tepat pada sapi bali dan kadar progesteron pada sapi bunting. *Jurnal Veteriner.* Vol. 15 No. 3 : 425-430.
- Pradana, S. W. Lingga dan I. P. S. Sanjaya. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. SNA 17 Mataram.

- Prasita, D., D. Samsudewa dan E. T. Setiatin. 2015. Hubungan antara Body Condition Score (BCS) dan lingkaran panggul terhadap Litter Size Kambing Jawarandu di Kabupaten Pematang Jaya. *Agromedia*. 33 (2): 65- 70.
- Rasad, S. D., Kuswaryan, S., Sartika, D., dan Salim, R.,. 2008. Kajian pelaksanaan program Inseminasi Buatan sapi potong di Jawa Barat. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Rahayu, B .S. T. 2003. Studi bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh sapi Pesisir di Kabupaten Pesisir Selatan dan Padang Pariaman Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rokana, E., Sigit, M. dan Soeroni, M. 2010. Hubungan antara umur induk dan lama menyusui terhadap periode anesterus post partum kambing Peranakan Etawa (PE). *Jurnal Penelitian*. 26 (1): 145-150.
- Salisbury, G.W dan N.L. Van Demark (terjemahan R. Djanuar). 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. W.H. Freeman and Company. San Fransisco and London.
- Sukandar, A., B. P. Purwanto, dan A. Anggraeni. 2008. Keragaan Body Condition Score dan Produksi Susu Sapi Perah Friesian-Holstein di Peternakan Rakyat KPSBU Lembang, Bandung. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Sodiq, A dan M. Budiono. 2012. Produktivitas sapi potong pada kelompok tani ternak di pedesaan. *J. Agripet*.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan teknologi daging cetakan keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Susilorini, T.E., M.E. Sawitri dan Muharlieni. 2007. Budi daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Susilawati T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas semen dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika* vol. 12 (2) : 15-24.
- Timan.2003. Pengaruh Lingkungan Terhadap Keadaan Fisiologis Ternak. Yogyakarta: Dinas Peternakan Provinsi Diy.
- Thomas. J. Bailey. E. 2021. Body Condition Scoring Of Beef Cattle. University Of Missouri.
- Toelihere, M. R. 1977. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Angkasa, Bandung. . 1981. Inseminasi Buatan Pada Ternak Perah. Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M.R, 1981, Ilmu Kemajiran Pada Ternak Sapi, Edisi Pertama, Institut Pertanian Bogor, Hal: 52-57, 76-85.

- Toelihere, M. R. 1985. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Toelihere, 2001. Prosesing dan Pembekuan Semen serta Pemanfaatan Semen Beku. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Cibinong.
- Wati, E. F. F., Rokhana, E., & Lisnanti, E. F. (2022, April). Hubungan antara BCS dan Umur erhadap Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Perah di Desa Babadan Kecamatan Ngancar. In *Prosiding SENACENTER (Seminar Nasional Cendekia Peternakan)* (Vol. 1, No. 1).
- Winugroho, M. 2002. Strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. *Jurnal Litbang Pertanian*. 21(1) : 19-23.
- Yusuf, M., Rahardja, D. P., Toleng, A. L., Haryani, R., Asja, M. A., Zulkarnaim, & Sahiruddin. (2015). Body condition score of Bali cows: Its effect on reproductive status. *Proceeding International Improving Tropical Animal Production for Food Security*, 1(1), 115–121. Kendari: Unhalu Press.
- Yusuf, M. 2016. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Berdasarkan Conception Rate dan Service Per Conception di Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Makassar.
- Zainuddin, M., Ihsan, M. N., & Suyadi, S. (2014). Efisiensi reproduksi sapi perah pada berbagai umur di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(3), 32–37.

Lampiran. Analisis Data

BCS

P1 & P2

Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	34	44	78
Group 2	28	85	113
Total	62	129	191

Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 7.448 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0.0064

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be very statistically significant.

P1 & P3

Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	34	44	78
Group 2	9	5	14
Total	43	49	92

Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 2.042 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0.1530

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

P2 & P3

Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	28	85	113
Group 2	9	5	14
Total	37	90	127

Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 9.417 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0.0022

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be very statistically significant.

Umur

P1 & P2

Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	3	13	16
Group 2	20	38	58
Total	23	51	74

Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 1,449 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0,2287

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

P1 & P3

Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	3	13	16
Group 2	43	83	126
Total	46	96	142

Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 1,533 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0,2157

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

P2 & P3

Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	20	38	58
Group 2	43	83	126
Total	63	121	184

Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 0,002 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0,9623

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

Lampiran. Dokumentasi Penelitian



Pengamatan Umur Melalui Gigi Ternak



Pengamatan Skor Kondisi Tubuh



Pelaksanaan Inseminasi Oleh Inseminator



Penyiapan alat IB



Pelaksanaan IB

BIODATA PENELITI



Safry Ahmad Lahir di Petambua, 23 mei 1998 sebagai anak Pertama dari Ahmad Bagean dan Isnaeni. Tinggal di Desa Radda, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Mengenyam pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri 041 Petambua dan lulus pada tahun 2010, penulis kemudian melanjutkan pendidikan lanjutan pertama di SMPN 4 Masamba dan lulus pada tahun 2013 kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Masamba, dan lulus pada tahun 2016 dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui jalur MANDIRI. Selama masa perkuliahan, Penulis mengikuti beberapa organisasi seperti Senat Mahasiswa Fakultas Peternakan, Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak, UKM KOMPAS UH, UKM SEPAKBOLA UNHAS dan IPMIL RAYA UNHAS.